

**PENGARUH MODAL USAHA, JAM KERJA, LAMA  
USAHA DAN LOKASI TERHADAP PENDAPATAN  
PEDAGANG DI PASAR WISATA MATARAM KOTA  
PEKALONGAN (Studi Kasus Pedagang Pakaian di Pasar  
Wisata Mataram Kota Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

**ANDI SISWANTO**

**NIM 2013116280**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

**PENGARUH MODAL USAHA, JAM KERJA, LAMA  
USAHA DAN LOKASI TERHADAP PENDAPATAN  
PEDAGANG DI PASAR WISATA MATARAM KOTA  
PEKALONGAN (Studi Kasus Pedagang Pakaian di Pasar  
Wisata Mataram Kota Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

**ANDI SISWANTO**

**NIM 2013116280**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Siswanto

NIM : 2013116280

Judul Skripsi : Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Wisata Mataram Kota Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 September 2022

Yang menyatakan



**ANDI SISWANTO**

**NIM. 20131162801**

## NOTA PEMBIMBING

**H.Gunawan Aji, M.Si**

**Tegal**

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Andi Siswanro

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Prodi Ekonomi Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

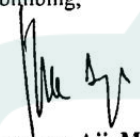
Nama : Andi Siswanto  
NIM : 2013116280  
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Wisata Mataram Kota Pekalongan

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 9 Mei 2023  
Pembimbing,

  
**H.Gunawan Aji, M.Si**  
NIP. 196902272007121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan Kab Pekalongan Kode Pos 51161  
Website : [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id) Email : [febiuingusdur@gmail.com](mailto:febiuingusdur@gmail.com)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **ANDI SISWANTO**  
NIM : **2013116280**  
Judul : **PENGARUH MODAL USAHA, JAMKERJA, LAMA  
USAHA DAN LOKASI TERHADAP PENDAPATAN  
PEDAGANG DI PASAR WISATA MATARAM KOTA  
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari jumat 26 Mei 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

**Penguji I**

**Drajat Stiawan, M.Si.**

**NIP. 198301182015031001**

**Penguji II**

**Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I**

**NIP. 199002122019031006**

Pekalongan, 13 Juli 2023

Disahkan oleh



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**

**NIP. 197502201999032001**

## ***MOTTO***

وَمَا اللَّذَّةُ إِلَّا بَعْدَ التَّعَبِ

Artinya:

“ Tidak ada kenikmatan kecuali setelah adanya kesusahan”



## ABSTRAK

### **ANDI SISWANTO. Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Wisata Mataram Kota Pekalongan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh satu hal yang mendasar yaitu pasar tradisional dijadikan sebagai dasar perkembangan ekonomi masyarakat pekalongan. Pasar wisata mataram juga aset dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, jam kerja, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan pedagang guna mempertahankan kontinuitas usaha dan perkembangan usaha agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup para pedagang di pasar wisata mataram kota pekalongan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah pedagang pasar wisata mataram kota pekalongan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 140 pedagang pakaian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan uji simultan variabel modal usaha, jam kerja, lama usaha dan lokasi berpengaruh terhadap variabel pendapatan dengan hasil uji F sebesar 5,193 dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  adapun hasil uji persial variabel modal usaha sebesar 0,315 dengan nilai signifikansi  $0,753 > 0,05$ , variabel jam kerja sebesar 2,589 dengan signifikansi  $0,011 < 0,05$ , variabel lama usaha sebesar -2,232 dengan signifikansi  $0,027 < 0,05$  dan variabel lokasi sebesar 3,132 dengan signifikansi  $0,002 < 0,05$  artinya variabel modal usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan dan variabel lama usaha, jam kerja, lokasi berpengaruh terhadap pendapatan di Pasar Wisata Mataram Kota Pekalongan. Koefisien determinasi menunjukkan 0,108 artinya pengaruh variabel yang di sebutkan sebesar 10,8% dan pengaruh lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

**Kata kunci: Modal Usaha, Jam Kerja, Lama Usaha, Lokasi, Pendapatan.**

## ABSTRACT

### **ANDI SISWANTO. The Influence of Business Capital, Working Hours, Length of Business and Location on Trader's Income in the Mataram Tourism Market, Pekalongan City**

This research is motivated by one fundamental thing, namely traditional markets are used as the basis for the economic development of the Pekalongan community. The Mataram tourism market is also an asset and potential owned by the Pekalongan community. This study aims to determine the effect of business capital, working hours, length of business and location on traders' income in order to maintain business continuity and business development in order to improve the welfare of traders in the Mataram tourism market, Pekalongan City.

This study uses quantitative research. The subject of this research is the merchants of the Mataram tourism market in Pekalongan City. The sampling technique used purposive sampling of 140 clothing traders. Data collection techniques using questionnaires and data analysis multiple linear regression.

The results showed that the simultaneous test of working capital variables, working hours, length of business and location had an effect on the income variable with the F test results of 5.193 and a significance value of  $0.001 < 0.05$  while the partial test results for the working capital variable were 0.315 with a significance value of  $0.753 > 0.05$ , the working hours variable is 2.589 with a significance of  $0.011 < 0.05$ , the length of business variable is -2.232 with a significance of  $0.027 < 0.05$  and the location variable is 3.132 with a significance of  $0.002 < 0.05$  meaning that the business capital variable does not affect income and variables length of business, working hours, location affect income at the Mataram Tourism Market, Pekalongan City. The coefficient of determination shows 0.108, meaning that the influence of the variables mentioned is 10.8% and other influences not mentioned in this study.

**Keyword: business capital, working hours, length of business, location, income.**



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillah* rabbi'l'alamin, puji Syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Wisata Mataram Kota Pekalongan” ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu / Bapak selaku Dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dengan sabar, dan selalu memberikan motivasi bagi penulis.
5. Bapak selaku dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kedua orang tua tercinta dan keluarga yang selalu mendukung, membimbing dan mendoakan selama ini.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik kepada

mereka yang telah disebutkan namanya dalam persembahan maupun yang tidak sempat disebutkan namanya.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin.

***Wassalamualaikum Wr.Wb.***

Pekalongan, 16 Mei 2023

Penulis



Andi Siswanto

NIM. 2013116280

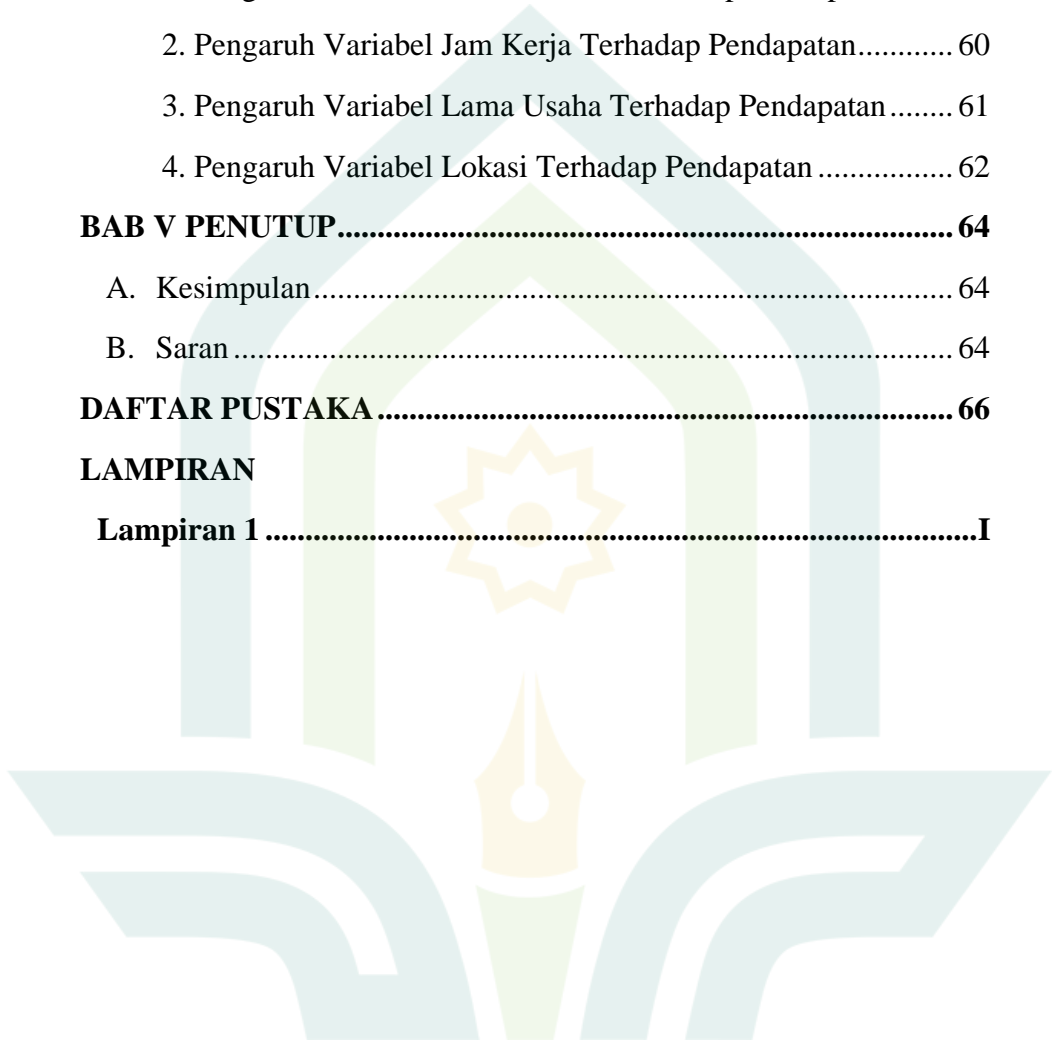


## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KERANGKA TEORI.....</b>	<b>6</b>
A. Landasan Teori .....	6
1. Teori Ekonomi Mikro .....	6
2. Pendapatan .....	7
3. Modal Usaha .....	8
4. Jam Kerja Pedagang.....	10
5. Lama Usaha .....	10

6. Lokasi Usaha.....	11
B. Penelitian Terdahulu.....	13
C. Kerangka Berfikir .....	23
D. Hipotesis .....	23
1. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan .....	23
2. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan .....	24
3. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan.....	24
4. Pengaruh Lokasi Terhadap Pendapatan.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Pendekatan Penelitian.....	26
C. Setting Penelitian.....	26
D. Populasi dan sampel .....	26
E. Variabel Penelitian .....	27
F. Sumber Data .....	29
G. Teknik Pengumpulan Data .....	29
H. Metode Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Data .....	35
1. Deskripsi Responden Penelitian .....	35
2. Analisis Data Deskriptif.....	38
B. Analisis Data.....	47
1. Uji Instrumen .....	47
2. Uji Asumsi Klasik.....	50

3. Uji Regresi Linier Berganda .....	54
4. Uji Hipotesis .....	55
C. Pembahasan .....	59
1. Pengaruh Variabel Modal Usaha Terhadap Pendapatan.....	60
2. Pengaruh Variabel Jam Kerja Terhadap Pendapatan.....	60
3. Pengaruh Variabel Lama Usaha Terhadap Pendapatan .....	61
4. Pengaruh Variabel Lokasi Terhadap Pendapatan .....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>Lampiran 1 .....</b>	<b>I</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es

ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ء	ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamza h	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
◌َ	Fathah	A	A

◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antaraharkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...َِي	Fathahdanya	Ai	adani
...َُو	Fathahdanwau	Au	adan u

Contoh:

كَتَبَ	- Kataba
فَعَلَ	- Fa'ala
ذَكَرَ	- Žukira
يَذْهَبُ	- Yazhabu
سُئِلَ	- Su'ila
كَيْفَ	- Kaifa
هَوَّلَ	- Haula

c) Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...َِا...ِ	Fathah dan alif atau ya	A	adangaris di atas
...ِى...	Kasrah danya	I	i dan garis di atas
...ُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ	- Qāla
رَمَى	- Ramā
قِيلَ	- Qīla

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:



- a) Ta'marbutah hidup  
Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasra dan dammah, transliterasinya adalah "t".
- b) Ta'marbutah mati  
Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
- c) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَ

- raḍāh al-aṭfāl

طَفَالُ

- raḍatulaṭfāl

الْمَدِينَةِ

- al-Madīnah al-Munawwarah

الْمُنَوَّرَةِ

- -al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ

- Talhah

- d) *Syaddad* (tasydid, geminasi)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda syaddahitu, contoh:

نَزَّلَ

- Nazzala

الْبِرِّ

- al-birr

الْحَجِّ

- al-ḥajj

- e) Kata sandang (artikel)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

- b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

- c) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

- f) Huruf hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أُمِرْتُ	ditulis	<i>umirtu</i>
سَيِّئٌ	ditulis	<i>syai`un</i>
تَأْخُذُونَ	ditulis	<i>ta'khuzūna</i>
إِنَّ	ditulis	<i>inna</i>
النَّوْءُ	ditulis	<i>an-nau'</i>
أَكَلَ	ditulis	<i>akala</i>

g) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَاسِبٌ عَلِيمٌ	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَاسِبٌ عَلِيمٌ	Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

h) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّا وَلِيُّنَا لَنُؤَيِّدَنَّكَ	Inna
بَارِكًا	awwalabaitinwuḍi'alinnāsilalazībibakkatam ubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ānu
رَأَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

#### i) Tajwid

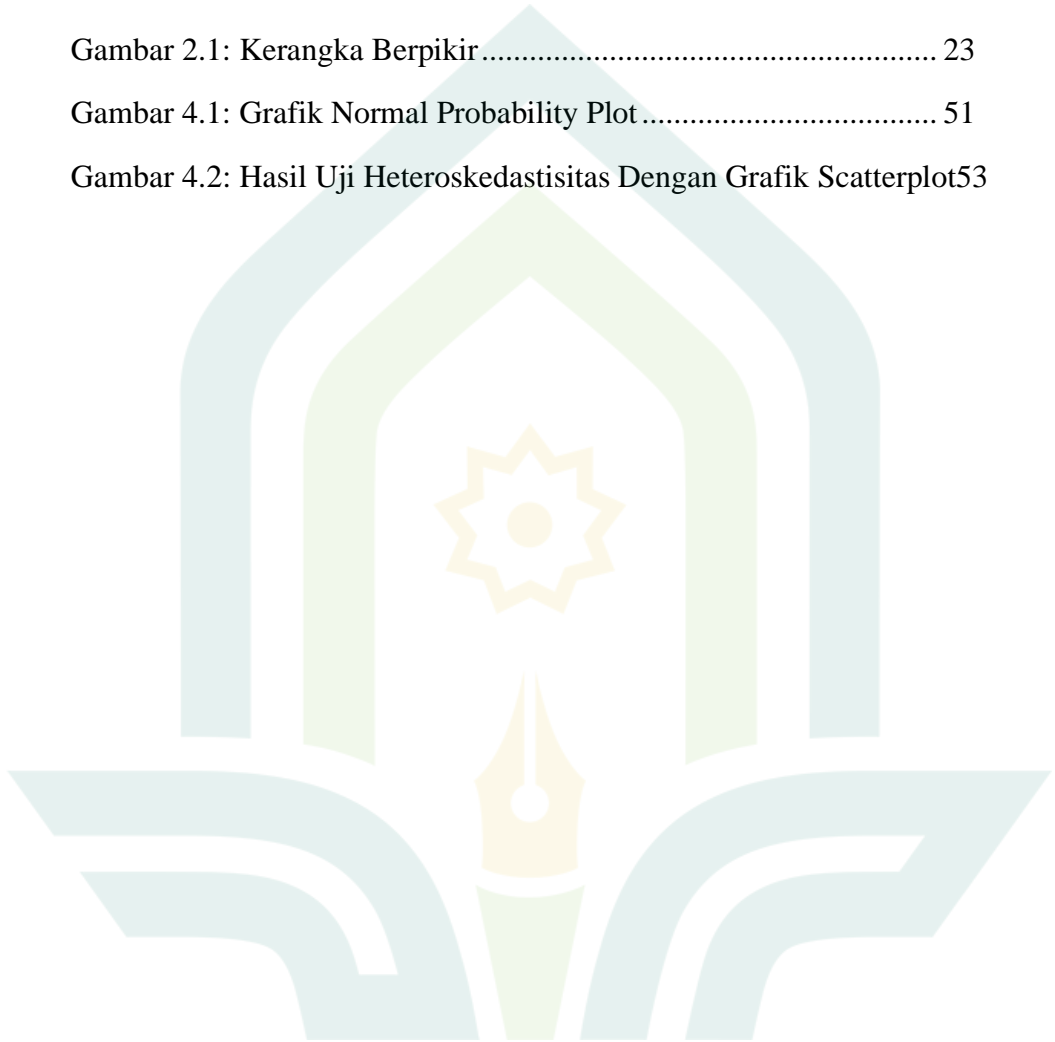
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 3.1: Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 4.1: Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 4.2: Karakteristik Responden Berdasarkan Kelamin.....	36
Tabel 4.3: Karakteristik Responden Berdasarkan Pernikahan. ....	37
Tabel 4.4: Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Modal .....	37
Tabel 4.5: Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	38
Tabel 4.6: Tanggapan Responden Tentang Variabel Modal Usaha...	39
Tabel 4.7: Tanggapan Responden Tentang Variabel Jam Kerja.....	41
Tabel 4.8: Tanggapan Responden Tentang Variabel Lama Usaha ....	43
Tabel 4.9: Tanggapan Responden Tentang Variabel Lokasi .....	44
Tabel 4.10: Tanggapan Responden Tentang Variabel Pendapatan....	46
Tabel 4.11: Hasil Uji Validitas Instrumen Dengan Metode Pearson .	48
Tabel 4.12: Hasil Uji Reliabilitas Dengan Metode Alpha Cronbach's	49
Tabel 4.13: Hasil Uji Normalitas Metode Kormagorov Smirnov .....	50
Tabel 4.14: Hasil Uji Multikolinearitas Dengan Metode VIF .....	51
Tabel 4.15: Hasil Heteroskedastisitas SPSS Dengan Uji Giejser .....	52
Tabel 4.16: Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 4.17: Hasil Uji F.....	56
Tabel 4.18: Hasil Uji t.....	57
Tabel 4.19: Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> ).....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 4.1: Grafik Normal Probability Plot.....	51
Gambar 4.2: Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Grafik Scatterplot53	



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian.....	I
Lampiran 2: Data Responden Penelitian.....	V
Lampiran 3: Hasil Skor Penelitian.....	XII
Lampiran 4: Output Uji Validitas.....	XXIII
Lampiran 5: Output Uji Reliabilitas.....	XXV
Lampiran 6: Output Uji Normalitas.....	XXVI
Lampiran 7: Output Uji Multikolinieritas.....	XXVII
Lampiran 8: Output Uji Heterokedastisitas.....	XXVIII
Lampiran 9: Output Uji Regresi Linier Berganda.....	XXIX
Lampiran 10: Output Uji Hipotesis.....	XXX
Lampiran 11: Output Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> )..	XXXI
Lampiran 12: Surat Permohonan Izin Penelitian.....	XXXII
Lampiran 13: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian ...	XXXIII
Lampiran 14: Dokumentasi.....	XXXIV
Lampiran 15: Riwayat Hidup Penulis.....	XXXV

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar merupakan kegiatan ekonomi maupun sebagai pasar kegiatan budaya. Pasar tradisional di mata orang identik dengan tempat yang kotor dan bau. Inilah yang menjadi masalah besar terhadap para calon pembeli untuk mencari kebutuhannya di pasar (Samsul, 2013). Ada beberapa alasan mengapa masyarakat lebih memilih berbelanja di pasar tradisional di bandingkan dengan pasar modern (Liputan6, 2017): Pasar tradisional menyediakan berbagai jenis kebutuhan rumah tangga dengan tawaran harga lebih terjangkau dibandingkan pasar modern, harganya lebih murah bila dibandingkan dengan berbelanja di pasar swalayan, pasar tradisional memudahkan konsumen untuk memilih sayur dan buah mana yang masih bagus atau tidak untuk dibeli, pasar tradisional menjadi tempat interaksi sosial bagi masyarakat, pasar tradisional lebih banyak menjual hasil bumi sendiri (Firdausa, 2012).

Dari sisi ekonomi, keberadaan pasar tradisional saat ini memiliki pengaruh yang cukup besar bagi masyarakat. Seperti pedagang pasar *tiban* Mataram kota Pekalongan yang turut serta dalam mengembangkan perekonomian masyarakat dan mengentaskan masalah pengangguran dan kemiskinan di kota Pekalongan.

Pasar tiban pertama kali berdiri pada tahun 2004 di depan pabrik samporna Kecamatan Pekalongan Utara setiap hari Sabtu. Kemudian hari jumlah pedagang bertambah dan lokasi diadakanya pasar tiban juga ikut bertambah di berbagai wilayah Kota dan Kabupaten Pekalongan. Awal kemunculan pasar tiban di sebabkan oleh adanya pemutusan hubungan kerja buruh di Kota Pekalongan dan sekitar wilayah tersebut, pembangunan Pasar Banjarsari dan runtuhnya *Home Industry* di kota Pekalongan.

Pasar Wisata Mataram kota Pekalongan akan dijadikan objek penelitian karena merupakan pasar dimana kegiatan jual beli hanya dilakukan setiap hari minggu pagi saja, selain itu juga merupakan



pasar tiban yang paling luas dan ramai di datangi oleh pengunjung. Pasar *tiban* mataram dimulai sejak tahun 1998 yang dipelopori oleh bapak Trisnawan dengan temanya untuk berdagang di area lapangan Mataram, semakin lama banyak pedagang-pedagang lain yang mulai ikut bergabung untuk mengadu peruntungannya berdagang di lapangan mataram. Setelah lapangan Mataram terpenuhi oleh bermacam-macam pedagang dari seluruh pelosok daerah pekalongan dan sekitarnya, pihak pemerintah akhirnya keberatan dengan adanya pedagang di area lapangan mataram karena lapangan mengalami kerusakan dan kemudian melarang para pedagang untuk berjualan di lapangan Mataram, akhirnya pak Trisnawan dan para pedagang mengadakan diskusi dengan pemerintah untuk mencari solusi terbaik untuk kedua belah pihak. Pada tahun 2010 para pedagang di pindahkan ke taman sebelah kantor DPR yang sekarang dengan sebutan Pasar Wisata Mataram dan dikelola bersama oleh PPPWM (Perkumpulan Pedagang Pasar Wisata Mataram) yang diketuai oleh Bapak Trisnawan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, pengaruh paling utama adalah modal usaha. Faktor utama dalam memulai sebuah usaha, salah satu yang paling penting yang dibutuhkan adalah modal usaha. Achmad Ichsan mengatakan bahwa modal adalah suatu perwujudan kesatuan benda yang dapat berupa barang, uang hak-hak yang dipergunakan untuk mendapatkan keuntungan(Hidayat, 2011). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Danang Faizal Furqon yang berjudul “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lemah Duwur. Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen” menunjukkan bahwa modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha lanting(Furqon, 2018).

Faktor lain yang penting dalam menjalani usaha adalah Jam kerja atau waktu yang ditentukan untuk melakukan pekerjaan. Merencanakan pekerjaan yang akan datang merupakan langkah memperbaiki pengelolaan waktu. Dengan adanya pengelolaan yang baik, seseorang itu dapat menghemat waktu dan kerjanya (Sulasih,

2015). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ervin Suprapti yang berjudul “Pengaruh Modal, Umur, Jam Kerja dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan Pasar Barongan Bantul” menunjukkan bahwa modal, jam kerja dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang perempuan pasar barongan bantul(Suprapti, 2018).

Faktor lain yang penting dalam menjalani usaha adalah lama usaha berdagang, semakin lama pedagang menekuni usahanya akan meningkatkan pengetahuan dan akan berpengaruh pada tingkat pendapatan maupun pengetahuan mengenai perilaku pasar (Prihatminingtyas, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khasan Setiaji dan Ana Listia Fatuniah yang berjudul “Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi” menunjukkan bahwa modal, lama usaha, dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasca relokasi Pasar Johar di Kota Semarang (Fatuniah & Setiaji, 2018).

Faktor lain yang penting dalam menentukan pendapatan adalah penentuan lokasi usaha yang tepat. Menurut Bob Foster, lokasi sangat mempengaruhi tingkat profitabilitas dan keberhasilan usaha dalam jangka panjang. Penentuan lokasi mempunyai pengaruh besar terhadap biaya operasional dan investasi. Lokasi berdagang semakin dekat dengan jalan masuk utama maka semakin besar dalam mempengaruhi pendapatan. Lokasi yang tepat merupakan modal untuk mencapai tujuan demikian juga sebaliknya pemilihan lokasi yang salah akan menghambat segala gerak-gerik usaha sehingga akan membatasi kemampuan memperoleh keuntungan maupun kelangsungan usaha. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Budi Prihatminingtyas yang berjudul “*Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Landungsari*” menunjukkan bahwa modal, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Landungsari berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Landungsari(Foster, 2008).

Dari uraian tentang pentingnya kedudukan modal usaha, jam kerja, lama usaha dan lokasi usaha dalam mempengaruhi tingkat pendapatan guna mempertahankan kontinuitas usaha dan perkembangan usaha agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup para pedagang, maka dengan ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Wisata Mataram Pekalongan”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar wisata Mataram Pekalongan?
2. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar wisata Mataram Pekalongan?
3. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar wisata Mataram Pekalongan?
4. Apakah lokasi berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar wisata Mataram Pekalongan?
5. Apakah modal usaha, jam kerja, lama usaha dan lokasi berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pasar wisata Mataram Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

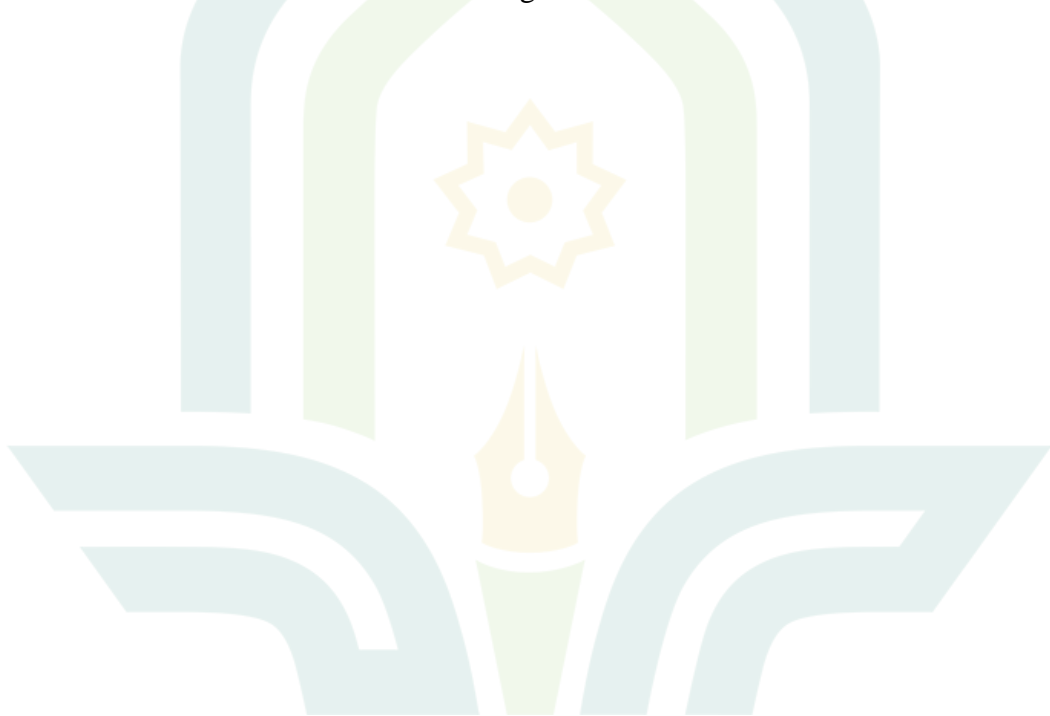
Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui modal usaha berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar wisata Mataram Pekalongan?
2. Untuk mengetahui jam kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar wisata Mataram Pekalongan?
3. Untuk mengetahui lama usaha berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar wisata Mataram Pekalongan?
4. Untuk mengetahui lokasi berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar wisata Mataram Pekalongan?

5. Untuk mengetahui modal usaha, jam kerja, lama usaha dan lokasi berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar wisata Mataram Pekalongan?

**D. Manfaat Penelitian**

1. Menambah kemampuan berfikir dan wawasan atas teori mata kuliah program studi ekonomi syariah
2. Hasil penelitian bisa digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel independen (modal awal, Lama usaha, jam kerja dan lokasi) dependennya (pendapatan)
3. Hasil penelitian bisa untuk mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang pasar mataram kota Pekalongan
4. Hasil penelitian bisa meningkatkan pendapatan pedagang pasar tiban mataram kota Pekalongan



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Variabel modal usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar wisata mataram kota Pekalongandengan perbandingan  $t_{hitung} 0,315 < t_{tabel} 1,977$ , dan nilai signifikan sebesar  $0,753 > 0,05$ .
2. Variabel jam kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar wisata mataram kota Pekalongan dengan perbandingan  $t_{hitung} (2,589) > t_{tabel} (1,977)$ , dan nilai signifikan sebesar  $0,011 < 0,05$
3. Variabel lama usaha berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar wisata mataram kota Pekalongan dengan perbandingan  $t_{hitung} (2,232) > t_{tabel} (1,977)$ , dan nilai signifikan sebesar  $0,027 < 0,05$ .
4. Variabel lokasi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar wisata mataram kota Pekalongan dengan perbandingan  $t_{hitung} (3,132) > t_{tabel} (1,977)$ , dan nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ .
5. Modal usaha, jam kerja, lama usaha dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang di pasar wisata mataram kota Pekalongan dengan dibuktikan dengan hasil hitung  $F_{hitung} 5,193 > F_{tabel}$  sebesar 2,44 dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ .

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan:

1. Dari hasil penelitian ini disarankan kepada pedagang di pasar wisata mataram Kota Pekalongan agar meningkatkan beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, sehingga mampu meningkatkan keuntungan dalam berdagang.
2. Perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut terhadap faktor-faktor selain modal usaha, jam kerja, lama usaha dan lokasi yang

berpengaruh terhadap pendapatan. Penelitian ini belum memasukkan variabel lain yang mungkin mampu mempengaruhi dan menyempurnakan hasil penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Wahyudi, N. R. (2010). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kabupaten Sukoharjo (Studi Kasus Di Pasar Nguter Kecamatan Nguter)*. Skripsi, Sarjana Ekonomi Universitas Sebelas Maret
- Liputan6. (2017, Januari 16). Retrieved from [www.liputan6.com/citizen6](http://www.liputan6.com/citizen6)
- Abdullah, M. (2013). *Wirausaha Berbasis Syari'ah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Artaman, D. M., Yuliarmi, N. N., & Djayastra, I. K. (2015). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 87-105.
- Boediono. (1988). *Ekonomi Makro, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: BEFE.
- Bramastuti, N. (2009). Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar. *Skripsi*, Sarjana Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fatuniah, A. L., & Setiaji, K. (2018). Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 1-14.
- Firdausa, R. A. (2012). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak. *Skripsi*, Sarjana Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Fitriani, E. (2021). Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang. *Skripsi*, Sarjana Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
- Foster, B. (2008). *Manajemen Ritel*. Bandung: Alfabeta.
- Furqon, D. F. (2018). Pengusaha Lenting di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 57.

- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Edisi 5*. Semarang: UNDIP.
- Hasanuddin. (2020). *Analisis Terhadap Faktor-Faktor Penentu Tercapainya Integritas Suatu Laporan Keuangan*. Pasuruan: Qiara Media.
- Hidayat, T. (2011). *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: Media Kita.
- Irianto, A. (2010). *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Isrorah, R. (2015). Analisis Pengaruh Modal Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Ngaliyan Semarang (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Ngaliyan Semarang). *Skripsi*, Sarjana Ekonomi UIN Walisongo Semarang.
- Kasmir. (2009). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Paty, F. N. (2015). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Jalan Jenderal Sudirman Salatiga. *Skripsi*, Sarjana Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana.
- Prihatminingtyas, B. (2019). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Landungsari. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 147-154.
- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. Yogyakarta: ANDI.
- Purwant, E. (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Jurnal Among Makarti*, 18.
- Samsul, M. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang. *Skripsi*, Sarjana Ekonomi Universitas Negeri Semarang.



- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulasih. (2015). A Study of Price Perception, packaging, and Service Quality Toward Consumers' Interest in Purchasing Special Product of Bumiayu Central Java. *Jurnal Referensi: Ilmu Pengetahuan Manajemen dan Akuntansi*, 38-45.
- Suprapti, E. (2018). Pengaruh Modal, Umur, Jam Kerja dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan Pasae Barongan Bantul. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 181.
- Swastha, B. (2010). *Azaz-azaz Pemasaran*. Yogyakarta: Liberty.
- Taringan, R. (2015). *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Umar, H. (2001). *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Widyatama, D. F. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sembako Di Pasar Besar Kota Malang. *Jurnal Ilmiah*, 1-17.
- Yusuf, M. (2018). *Meode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.